

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN KETAHANAN KELUARGA DENGAN ADIKSI SMARTPHONE PADA REMAJA SMPN 57 JAKARTA

Aghna Alfafa Mamnunia

Abstrak

Fenomena adiksi *smartphone* pada remaja terus meningkat setiap tahunnya. Adiksi *smartphone* didefinisikan sebagai perilaku kecanduan *smartphone* yang menyebabkan penderitanya tidak mampu mempertahankan kehidupan normal sehari-hari. Remaja yang mengalami adiksi *smartphone* dapat mengalami masalah akademik, masalah psikologis, dan berdampak pada fisik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dan ketahanan keluarga dengan adiksi *smartphone* pada remaja SMPN 57 Jakarta. Penelitian menggunakan uji *Chi Square* dengan pendekatan *cross sectional*, sampel berjumlah 207 remaja dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *stratified simple random sampling*. Data diperoleh menggunakan kuesioner *General Self Efficacy Scale*, *Walsh Family Resilience Questionnaire*, dan *Smartphone Addiction Scale Short Version*. Hasil penelitian didapatkan adanya hubungan antara efikasi diri dengan adiksi *smartphone* pada remaja didapatkan *p-value* 0,008 ($<0,05$) dan terdapat juga hubungan antara ketahanan keluarga dengan adiksi *smartphone* pada remaja didapatkan *p-value* 0,041 ($<0,05$). Peneliti menyarankan agar remaja dapat lebih aktif mengikuti kegiatan positif sehingga dapat meningkatkan efikasi diri, serta keluarga dapat mempererat hubungan, agar remaja tidak perlu mencari kebahagiaan dari luar dengan menggunakan *smartphone*.

Kata Kunci: Adiksi *Smartphone*, Efikasi Diri, Ketahanan Keluarga, Remaja

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-EFFICACY AND FAMILY RESILIENCE WITH SMARTPHONE ADDICTION IN ADOLESCENTS OF SMPN 57 JAKARTA

Aghna Alfafa Mammunia

Abstract

The phenomenon of smartphone addiction in adolescents continues to increase every year. Smartphone addiction is defined as smartphone addiction behavior that causes the sufferer to be unable to maintain normal daily life. Teenagers who experience smartphone addiction can experience academic problems, psychological problems, and have physical impacts. This study aims to determine the relationship between self-efficacy and family resilience with smartphone addiction in adolescents at SMPN 57 Jakarta. The study used the Chi Square test with a cross sectional approach, a sample of 207 adolescents and the sampling was carried out using a stratified simple random sampling technique. Data were obtained using the questionnaire General Self Efficacy Scale, Walsh Family Resilience Questionnaire, and Smartphone Addiction Scale Short Version. The results showed that there was a relationship between self-efficacy and smartphone addiction in adolescents which obtained a p-value of 0.008 (<0.05) and there was also a relationship between family resilience and smartphone addiction in adolescents which obtained a p-value of 0.041 (<0.05). Researchers suggest that adolescents can be more active in participating in positive activities so that they can increase self-efficacy, and families can strengthen relationships, so that adolescents do not need to look for happiness from outside by using smartphone.

Keyword: Adolescents, Family Resilience, Self-Efficacy, Smartphone Addiction